

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian mengacu pada bentuk penelitian, tujuan, sifat masalah dan pendekatanya. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Penelitian yang bersifat deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun hasil rekayasa manusia.² Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri yang membedakan dengan penelitian jenis lain yaitu³ : (1) latar ilmiah, (2) manusia sebagai alat, (3) metode kualitatif, (4) analisis data secara induktif, (5) teori dari dasar, (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (9) desain yang bersifat sementara. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu fenomena dalam konteks tak tampak dengan tegas dan dimana multi sumber bukti.

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di kantor kelurahan Wahno, kec, Abepura, kota Jayapura, Provinsi Papua.

3.3. Fokus Penelitian

- a) Bagaimana Implementasi Pengelolaan Bank Sampah Di Kelurahan Wahno Distrik Abepura Kota Jayapura?

- b) Apa sajakah faktor-faktor penghambat dan pendukung implementasi pengelolaan bank sampah di kelurahan wahno distrik abepura kota jayapura?

Fokus penelitian ini merupakan inti yang di dapatkan dari pengelaman peneliti atau pengetahuan yang di peroleh dari studi kepustakaan ilmiah.

3.4. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, kualitatif itu sendiri di kenal dengan istilah subjek penelitian. Menurut Moleong (2013:132) subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

3.5. Pemilihan Informan penelitian

Dalam penelitian kualitatif posisi narasumber adalah sangat penting. Informan adalah pusat peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data untuk menginformasikan permasalahan penelitian.“Seorang informan adalah sumber data yang dibutuhkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Dipilih guna mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan penelitian, dimana terlebih dahulu peneliti menetapkan siapa saja informannya dan kemudian mendelegasikan tugas dibidangnya yang sesuai dengan tema penelitian, berbicara atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan oleh subjek lain.” (Moleong, 2014:90)

Ada beberapa informan yang sangat penting untuk mendapatkan informasi, sebagai berikut :

- a) Kepala kelurahan Wahno, kec, Abepura, kota Jayapura
- b) Sekertaris kelurahan Wahno, Kec, Abepura, kota Jayapura
- c) Warga masyarakat yang berdomesili di lokasi penelitian

3.6. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang di peroleh dalam pengumpulan data, peneliti membuat observasi, mewawancarai aparat kelurahan, dan mendokumentasi setiap kegiatan serta infrastruktur yang ada di lokasi penelitian.

1. Observasi (pengamatan)

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Pada penelitian ini akan mengamati secara langsung objek penelitian dan mencatat yang berkaitan dengan Optimalisasi Pengelolaan Bank Sampah di kelurahan Wahno, kec Abepura, kota Jayapura

2. Wawancara (Interview)

, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas

pertanyaan itu. Adapun maksud mengadakan wawancara, seperti menurut Licolndan Guba (dalam Lexy J. Moleong, 2014:186)

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada bagian-bagian yang terlibat dalam pelaksanaan optimalisasi pengelolaan bank sampah dalam peningkatan pelayanan.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Dokumentasi menjadi penting karena fakta dan data yang di peroleh sebagian besar tersimpan dalam bentuk dokumentasi lainnya. Pada penelitian ini dokumentasi dengan cara membaca data dan catatan yang di dokumentasikan mengenai optimalisasi pengelolaan bank sampah.

3.7. Teknik pengolahan Data

Pada Jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan. Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Suyanto dan Sutinah (2006: 173), mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif

dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya.

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari :

1. Redukasi Data
2. Penyajian Data
3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

3.8. Teknik Analisi Data

a) Pengumpulan Data

Penelitian akan mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai observasi dan wawancara di lapangan. Seluruh data yang sudah di peroleh di kumpulkan menurut klasifikasinya masing-masing. Data yang sudah di kumpul dapat di ringkas atau rangkuman yang akan di analisis dan di jadikan sebagai data penelitian.

b) Reduksi Data

Reduksi data adalah hal-hal yang sesuai dengan focus penelitian. Adapun yang di reduksi adalah seluruh data mengenai masalah penelitian yang kemudian, reduksi sampah dari Bank Sampah dapat diketahui dari jumlah dan komposisi sampah yang masuk dalam jangka waktu tertentu dalam satuan kg/hari dan dari hasil wawancara dan mengikuti kegiatan penimbangan yang dilakukan masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Reduksi sampah dinyatakan dalam satuan berat (kg/hari). Reduksi sampah di pemukiman bisa dilakukan dari sumber sampah, yakni menghitung hasil pilahan dari tiap

sumber. Pengukuran reduksi sampah juga dilakukan di TPS. Untuk mengukur timbulan sampah setelah dilakukan reduksi melalui berbagai pengelolaan, dilakukan penimbangan massa sampah yang dipilah oleh setiap petugas gerobak (yang melakukan pemilahan) dan hasil pilahan (pengepul, pemulung) di setiap TPS selama 2-3 hari kemudian dirata-rata.

c) Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi terusan yang memberikan kemungkinan adanya pengambilan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan reduksi data yang akan dipergunakan sebagai bahan laporan. Dalam penyajian data ini dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar, keterkaitan serta table. Penyajian ini memberi kemungkinan mengadakan penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

d) Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan yang dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan mengenai hal-hal yang terjadi dilapangan sehingga data yang dihasilkan teruji validitasnya